

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti untuk mendapatkan informasi atau data. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, fenomena, atau variabel.

Berdasarkan judul penelitian Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah *Boycott, Divestment, and Sanctions* Akibat Serangan Israel-Hamas maka yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada gerakan *Boycott, Divestment, and Sanctions* (BDS).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *event study* dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti atau menguji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang memfokuskan analisis secara matematis. Penelitian ini akan menggunakan data berupa harga saham dari perusahaan sampel, indeks pasar, jumlah saham yang beredar, jumlah saham yang diperdagangkan, pemberitaan mengenai serangan Israel-Hamas dan peristiwa *boycott, divestment, and sanctions* yang dilakukan oleh media berita online. Data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis uji beda.

Berdasarkan konsep teori efisiensi pasar, pengukuran efisiensi pasar dapat dilakukan melalui analisis reaksi pasar. Reaksi pasar dapat menggambarkan

bagaimana suatu informasi direspon, baik respon positif maupun respon negatif. *Event study* atau studi peristiwa adalah studi yang menganalisis reaksi pasar terhadap informasi peristiwa yang dipublikasikan (Hartono, 2022). Peristiwa yang informasinya dipublikasikan dalam penelitian ini adalah peristiwa *boycott, divestment, and sanctions*. *Abnormal return* dan *trading volume activity* digunakan sebagai indikator dari reaksi pasar pada penelitian ini. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat pada gerakan *boycott, divestment, and sanctions*.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu proses dalam penelitian yang bertujuan untuk merumuskan dan mendefinisikan variabel dengan cara yang jelas, terukur, dan dapat diobservasi (Creswell dan Creswell, 2017). Proses ini mencakup identifikasi indikator-indikator yang spesifik untuk setiap variabel, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara konsisten dan sistematis (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, *abnormal return* dan *trading volume activity* digunakan sebagai indikator dari reaksi pasar.

3.2.2.1 Abnormal Return

Menurut Hartono (2022), *abnormal return* adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*. *Actual return* adalah return yang sebenarnya terjadi, sedangkan *expected return* atau *return* normal adalah *return* yang diharapkan investor. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *market-adjusted model*. Model ini mengasumsikan bahwa semua saham bergerak mengikuti pasar sehingga *expected return* sama dengan *return* pasar (Rochimah & Yuliana, 2024). *Abnormal return* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

- 1) Menghitung *actual return* dengan harga saham yang dijadikan acuan adalah harga saham pada saat penutupan (*closing price*), dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Keterangan:

R_{it} = *actual return* saham i pada waktu t

P_{it} = *closing price* saham i pada waktu t

P_{it-1} = *closing price* saham i pada waktu t-1

- 2) Menghitung *expected return* dengan rumus:

$$E [R_{i.t}] = \frac{R_{Mi.t} - R_{Mi.t-1}}{R_{Mi.t-1}}$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Keterangan:

$E [R_{i.t}]$ = *expected return* saham i pada waktu t

$R_{Mi.t}$ = indeks pasar i pada waktu t

$R_{Mi.t-1}$ = indeks pasar i pada waktu t-1

- 3) Menghitung *abnormal return* dengan rumus:

$$AR_{i.t} = R_{i.t} - E [R_{i.t}]$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Keterangan:

$AR_{i.t}$ = *abnormal return* saham i pada waktu t

$R_{i.t}$ = *actual return* saham i pada waktu t

$E [R_{i.t}]$ = *expected return* saham i pada waktu t

3.2.2.2 Trading Volume Activity

Trading volume activity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur volume perdagangan saham. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan total saham yang beredar dari perusahaan tersebut selama periode yang sama. Menurut

Yati Rohayati, 2025

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS AKIBAT SERANGAN ISRAEL-HAMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sunardi et al. (2023) untuk menghitung rata-rata *trading volume activity* adalah sebagai berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan saat } t}{\text{jumlah saham yang beredar saat } t}$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Reaksi Pasar	Reaksi pasar mencerminkan tindakan yang dilakukan oleh pelaku pasar dalam membeli atau menjual saham di pasar modal (cari kutip dari siapa)	<i>Abnormal return</i> $AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$	Rasio
		<i>Trading Volume Activity</i> $TVA_{i,t} = \frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan saat } t}{\text{jumlah saham yang beredar saat } t}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah *event study* mengenai reaksi pasar terhadap informasi peristiwa *boycott, divestment, and sanctions* akibat serangan Israel-Hamas. Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian populasi tidak hanya

Yati Rohayati, 2025

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS AKIBAT SERANGAN ISRAEL-HAMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkait dengan jumlah, melainkan juga terkait dengan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh unit tersebut (Umrati & Wijaya, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam gerakan *Boycott, Divestment, and Sanctions* (BDS) tahun 2023 dan tahun 2024. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun jumlah sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Tahun 2023

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat pada <i>website</i> resmi BDS tahun 2023	30
2.	Perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan sepanjang jendela peristiwa	(1)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	0656	Ahava
2.	ABNB	Airbnb
3.	AMZN	Amazon.com
4.	CS.PA	AXA
5.	BCS	Barclays

6.	CSR	Burger King (Restaurant Brand International)
7.	BKNG	Booking
8.	CAF	Caf
9.	CA.PA	Carrefour SA
10.	CAT	Cat
11.	CVX	Chevron Corporation
12.	DIS	The Walt Disney Company
13.	DPZ	Domino's Pizza
14.	ESLT	Elbit System
15.	EXPE	Expedia
16.	GOOG	Google
17.	HPQ	Hewlett Packard
18.	002415.SZ	HikVision
19.	267250.KS	HD Hyundai
20.	MCD	McDonald's Corporation
21.	PZZA	Papa John's Pizza
22.	YUM	Pizza Hut (Yum Brand)
23.	PUM.DE	PUMA
24.	RMAX	RE/MAX
25.	PEP	SodaStream (PepsiCo)

26.	SIE.DE	Siemens
27.	TWEKA.AS	TKH Security
28.	VOLV-B.ST	Volvo
29.	WIX	WIX

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Populasi pada penelitian ini diseleksi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 didapatkan jumlah sampel 29 perusahaan dengan periode observasi selama 28 hari yaitu 14 hari sebelum peristiwa dan 14 hari sesudah peristiwa.

Tabel 3. 4 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Tahun 2024

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat pada <i>website</i> resmi BDS tahun 2024	33
2.	Perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan sepanjang jendela peristiwa	(3)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		30

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	0656	Ahava
2.	ABNB	Airbnb

Yati Rohayati, 2025

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS AKIBAT SERANGAN ISRAEL-HAMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	AMZN	Amazon.com
4.	CS.PA	AXA
5.	BCS	Barclays
6.	CSR	Burger King (Restaurant Brand International)
7.	BKNG	Booking
8.	CAF	Caf
9.	CA.PA	Carrefour SA
10.	CAT	Cat
11.	CVX	Chevron Corporation
12.	DIS	The Walt Disney Company
13.	DPZ	Domino's Pizza
14.	ESLT	Elbit System
15.	EXPE	Expedia
16.	GOOG	Google
17.	HPQ	Hewlett Packard
18.	002415.SZ	HikVision
19.	267250.KS	HD Hyundai
20.	INTC	Intel Corporation
21.	MCD	McDonald's Corporation
22.	PZZA	Papa John's Pizza

23.	YUM	Pizza Hut (Yum Brand)
24.	RMAX	RE/MAX
25.	PEP	SodaStream (PepsiCo)
26.	SIE.DE	Siemens
27.	TEVA	Teva Pharmaceutical Industries
28.	TWEKA.AS	TKH Security
29.	VOLV-B.ST	Volvo
30.	WIX	WIX

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Populasi pada penelitian ini diseleksi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 didapatkan jumlah sampel 30 perusahaan dengan periode observasi selama 28 hari yaitu 14 hari sebelum peristiwa dan 14 hari sesudah peristiwa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian dengan tujuan mendapatkan data (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer maupun sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama seperti wawancara atau kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pihak lain, seperti data laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website *Yahoo Finance* (<https://finance.yahoo.com/>), *Investing* (<https://www.investing.com/>) dan website berita <https://bdsmovement.net>, <https://www.cnnindonesia.com/>, <https://www.cnbcindonesia.com/>.

Data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

Yati Rohayati, 2025

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS AKIBAT SERANGAN ISRAEL-HAMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tanggal peristiwa yaitu pada 9 November 2023 untuk tahun 2023 dan 5 Januari 2024 untuk tahun 2024, dipublikasikannya perusahaan yang tercatat dalam *boycott, divestment, and sanctions*.
2. Daftar saham perusahaan yang tercatat dalam *boycott, divestment, and sanctions*.
3. Harga saham penutupan (*closing prices*) dan volume perdagangan perusahaan 14 hari sebelum dan 14 sesudah peristiwa diperoleh dari website resmi *Yahoo Finance* (www.yahoo.com/finance).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan dua jenis pengujian, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. *Software* yang digunakan adalah SPSS versi 27 dan *Microsoft Excel*. Level signifikansi atau alpha yang digunakan untuk kedua pengujian tersebut adalah 5% (0,05).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Teknik analisis ini umumnya memberikan gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian, yang dimana dapat dilihat dari nilai *mean*, modus, *median*, maksimum, minimum, varian, dan standar deviasi (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengamati gambaran atau penjelasan mengenai variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*. Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *mean* atau rata-rata. Adapun proses statistik deskriptif untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Abnormal return dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Setelah diketahui hasil perhitungan *abnormal return*, maka dapat dihitung rata-rata *abnormal return* dengan menggunakan rumus berikut:

$$AAR_{i,t} = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Keterangan:

$AAR_{i,t}$: Rata-rata *abnormal return* perusahaan i pada periode t

$\sum AR_{i,t}$: Total *abnormal return* perusahaan ke I pada periode t

n: Jumlah perusahaan

Trading volume activity dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{jumlah saham i yang diperdagangkan saat t}}{\text{jumlah saham yang beredar saat t}}$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Setelah diketahui hasil perhitungan *trading volume activity*, maka dapat dihitung rata-rata *trading volume activity* dengan menggunakan rumus berikut:

$$ATVA_{i,t} = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Sumber: Sunardi et al. (2023)

Keterangan:

$ATVA_{i,t}$: Rata-rata *trading volume activity* perusahaan i pada periode t

$\sum TVA_{i,t}$: Total *trading volume activity* perusahaan ke I pada periode t

n: Jumlah perusahaan

3.5.2 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap data observasi berupa sampel dari

Yati Rohayati, 2025

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS AKIBAT SERANGAN ISRAEL-HAMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi secara normal (Priyanda et al., 2022). Normalitas data merujuk pada data penelitian yang memiliki distribusi normal, yang menunjukkan bahwa sebaran data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Suatu data dikategorikan normal jika sesuai dengan distribusi normal yang ditentukan oleh mean dan standar deviasi yang serupa. Pengujian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan alasan lebih efektif untuk data kurang dari 50. Adapun dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Paired Sample T-test

Uji *Paired Sample T-test* dilakukan untuk menguji perbedaan dua sampel yang masih berhubungan. Sampel yang masih berhubungan yakni sebuah sampel yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda. Ketentuan yang perlu dipenuhi untuk melakukan *paired t test* adalah data harus memiliki distribusi normal, berskala interval atau rasio, dan sampel diambil dari populasi yang sudah ditetapkan (Cleff, 201:9275).

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk melihat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *boycott, divestment, and sanctions* akibat serangan Israel-Hamas. Adanya perbedaan berarti pasar bereaksi terhadap informasi yang terkandung dalam peristiwa *boycott, divestment, and sanctions* akibat serangan Israel-Hamas dan peristiwa ini dianggap memiliki relevansi nilai bagi investor. Adapun dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* menurut Edi (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi 2-tailed atau $> 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
Artinya, terdapat perbedaan *abnormal return* dan atau *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024.
- b. Tingkat signifikansi 2-tailed atau $< 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.
Artinya, tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan atau *trading volume*

activity sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024.

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- Hipotesis penelitian 1: Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{01} : \mu_1 = 0$, artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{a1} : \mu_1 \neq 0$, artinya terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
- Hipotesis penelitian 2: Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{02} : \mu_2 = 0$, artinya tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{a2} : \mu_2 \neq 0$, artinya terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024

3.5.3.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Apabila data menunjukkan berdistribusi normal, maka pengujian dilaksanakan dengan memakai pengujian parametrik yaitu uji *Paired Sample t-test*. Sedangkan, jika data menunjukkan tidak berdistribusi normal maka pengujian dilaksanakan dengan memakai pengujian non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji *Wilcoxon Signed Rank* merupakan metode nonparametrik untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data berpasangan dengan skala ordinal atau interval, namun tidak berdistribusi normal. Menurut Edi (2021) dalam uji *Wilcoxon*, keputusan didasarkan pada nilai signifikansi penelitian, dimana jika hasil menunjukkan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan *abnormal return* dan atau *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024. Jika hasil menunjukkan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang

Yati Rohayati, 2025

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH BOYCOTT, DIVESTMENT, AND SANCTIONS AKIBAT SERANGAN ISRAEL-HAMAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan atau *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024.

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- Hipotesis penelitian 1: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{01} : \mu_1 = 0$, artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{a1} : \mu_1 \neq 0$, artinya terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
- Hipotesis penelitian 2: Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{02} : \mu_2 = 0$, artinya tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024
 - $H_{a2} : \mu_2 \neq 0$, artinya terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *boycott, divestment, and sanctions* tahun 2023 dan 2024